

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha semakin meningkat. Sehingga terjadinya persaingan usaha baik oleh perusahaan besar, perusahaan menengah ataupun perusahaan kecil. Oleh karena itu, dibutuhkannya pengelolaan dan pengendalian dari berbagai aspek agar perusahaan tersebut bisa terus bertahan dalam pengoperasian secara optimal. Salah satu pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan perencanaan dalam pengadaan persediaan sehingga perusahaan dapat mengatur pengeluaran kas perusahaan.

Persediaan merupakan sumber daya atau bahan baku yang disimpan dan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun kebutuhan yang akan datang. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, maupun barang jadi. Persediaan ini dilakukan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut terjamin kelancarannya. Persediaan perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan

Permasalahan yang sering ditemui dalam sistem persediaan adalah terjadi kekurangan atau kelebihan bahan atau barang yang terlalu banyak. Untuk mengatasi masalah ini, maka setiap perusahaan membutuhkan suatu pengendalian persediaan barang yang baik. Kegiatan pengendalian persediaan barang yang digunakan harus dapat mengatur kelangsungan proses produksi diperusahaan. Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian dengan tujuan meminimumkan biaya dan untuk memaksimumkan laba dalam waktu tertentu (Assauri, 2004).

Perusahaan ternak menghasilkan telur ayam yang dapat meningkatkan konsumsi protein bagi masyarakat. Telur ayam diproduksi dengan cepat dan dapat dipanen dalam waktu yang singkat. Keunggulan genetik yang dimiliki ayam petelur dan pemberian pakan yang baik mampu menampilkan performa produksi yang maksimal, oleh sebab itu persediaan pakan ternak harus terkontrol.

Legok Koneng Farm merupakan salah satu perusahaan ternak yang memproduksi telur ayam yang beralamat di Legok Koneng, Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan staff di Legok Koneng Farm, diketahui bahwa selama ini pengendalian persediaan pakan ternak yang dilakukan perusahaan masih belum maksimal, dimana perusahaan masih melakukan pemesanan pakan ternak yang terlalu sering dan belum menetapkan interval pemesanan. Legok Koneng Farm terkadang memesan pakan ternak tiga kali sehari atau empat hari sekali sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya pesan yang lebih besar. Persediaan perusahaan tidak terkontrol sehingga terlalu banyak dan mengakibatkan biaya penyimpanan pakan ternak semakin besar yang berpengaruh pada biaya persediaan. Melihat pentingnya pengendalian persediaan, maka perlu adanya usaha untuk mengelolanya secara efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal dan menurunkan total biaya persediaan.

Selain itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan. Maka perusahaan perlu mengatur persediaan material dengan baik yaitu dengan melakukan pemesanan pakan ternak pada banyak pemasok dengan mempertimbangkan kinerja yang dimiliki antara satu pemasok dengan pemasok yang lain, yang dimana merupakan salah satu strategi dalam pemilihan pemasok material yang tepat untuk menjaga agar pakan ternak yang tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Para pemasok sebaiknya dipilih berdasarkan pada seberapa baik mereka dalam memenuhi persyaratan – persyaratan tertentu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki spesifikasi persyaratan yang berbeda – beda dalam mempertimbangkan performansi pemasoknya. Dengan melakukan penilaian kinerja pemasok maka perusahaan dapat memilih pemasok mana yang bisa diandalkan dan memenuhi kriteria perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi di Legok Koneng Farm maka penulis tertarik untuk melakukan analisis dalam menentukan interval pemesanan sehingga memperoleh biaya pemesanan yang minimum dan mengetahui kinerja pemasok yang baik guna dipilih sebagai pemasok pakan ternak oleh Legok Koneng Farm.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Berapakah peramalan jumlah kebutuhan pakan ternak pada tahun 2022 di Legok Koneng Farm Bogor ?
2. Berapakah interval pemesanan pakan ternak dan maksimum persediaan berdasarkan hasil peramalan selama tahun 2022 ?
3. Berapakah biaya persediaan minimum yang dikeluarkan oleh Legok Koneng Farm ?
4. Manakah pemasok yang akan menjadi prioritas atau direkomendasikan bagi Legok Koneng Farm ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah kebutuhan pakan ternak pada tahun 2022
2. Menganalisis interval pemesanan pakan ternak dan maksimum persediaan selama tahun 2022
3. Untuk mengetahui biaya persediaan minimum yang dikeluarkan oleh Legok Koneng Farm.
4. Untuk mengetahui pemasok yang akan menjadi prioritas atau direkomendasikan bagi Legok Koneng Farm.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada masa perkuliahan dalam bentuk nyata.

2. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui salah satu contoh masalah dalam pengadaan persediaan . Pembaca khususnya mahasiswa juga dapat menjadikan penelitian

ini sebagai ide dasar untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengendalian persediaan.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan agar seminim mungkin. Apabila persediaan direncanakan dengan baik maka perusahaan dapat melancarkan dalam produksi telur dan dapat meminimumkan biaya persediaan pakan ternak.

## 1.5 Batasan Masalah Dan Asumsi Penelitian

### 1.5.1 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak melebar kedalam masalah lain, maka dibuatlah suatu batasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang pengendalian persediaan pakan ternak dengan menggunakan metode *Economic Order Interval* (EOI)
2. Penelitian ini dilakukan hanya untuk perusahaan Legok Koneng Farm.

### 1.5.2 Asumsi Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti tidak melebar kedalam masalah lain, maka dibuatlah suatu batasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Harga pakan ternak tetap atau tidak mengalami kenaikan
2. Lead time pemesanan tetap

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini yang terdiri dari Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisis dan Hasil Laporan Tugas Akhir, serta Kesimpulan dan Saran.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, batasan penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab berisikan mengenai berbagai referensi, teori yang atau tinjauan pustaka yang dapat mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang cara yang penulis lakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

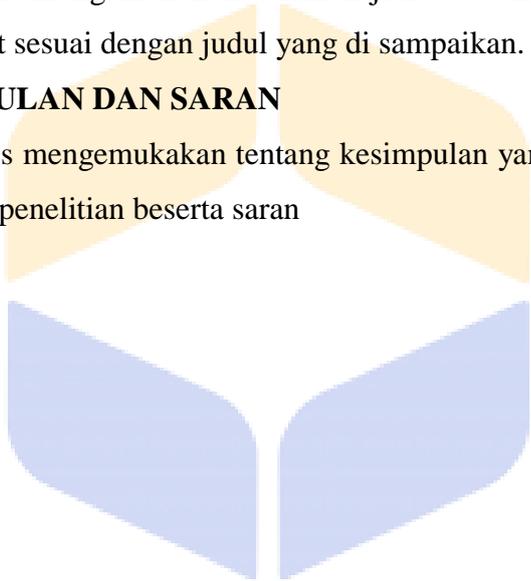
Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai penjelasan tentang pengadaan persediaan pakan ternak pada Legok Koneng Farm dan bagaimana proses pengumpulan dan pengolahan data.

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan dalam kajian atau analisis terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang di sampaikan.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari proses penelitian beserta saran



STIMLOG